

Manajemen Dakwah

Academic Journal for People Development

SISTEM INFORMASI DAKWAH
MELALUI JARINGAN KOMUNIKASI SOSIAL
Hamzah Turmudi

DAKWAH DI LINGKUNGAN KELUARGA
DALAM UPAYA MEMBANGUN INSAN MULIA
Furqon Syarief Hidayatulloh

PENGELOLAAN DAN PENGORGANISASIAN DAKWAH
(Organizing/Thanzîm)
Asep Iwan Setiawan

KAPITALISASI EKONOMI MATERIALISTIK :
MENATA MORAL SOSIAL SPIRITUALITAS
PEMBANGUNAN EKONOMI
(Meneratas Batas Kesenjangan : Teologi Moral Sosial Ekonomi
Sebuah Upaya Menjembatani Ketimpangan)
Aep Wahyudin

Diterbitkan oleh:
Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Januari-Desember 2011

ISSN: 2338-3151

Manajemen Dakwah

Academic Journal for People Development

Pemimpin Umum : Hamzah Turmudi

Pemimpin Redaksi : Yudi Sahlan

Penyunting Penyelia : Acep Arifuddin

Asep Sodiqin

Dewi Sa'diah

Irfan Sanusi

Penyunting Pelaksana : Hary Hadiyatullah

Tata Usaha : Acep Bagja
Abdul Hamid

Distributor : Saeful Bahri

Penerbit

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SGD

No. 105 Cipadung Cibiru Bandung 40614

Telp. (022) 7810788 Fax. (02)7810788

Manajemen Dakwah

Academic Journal for People Development

DAFTAR ISI

- SISTEM INFORMASI DAKWAH MELALUI JARINGAN KOMUNIKASI SOSIAL
Hamzah Turmudi 1-8
- DAKWAH DI LINGKUNGAN KELUARGA DALAM UPAYA MEMBANGUN INSAN MULIA
Furqon Syarief Hidayatulloh 9-35
- PENGELOLAAN DAN PENGORGANISASIAN DAKWAH (Organizing/Tanzîm)
Asep Iwan Setiawan 36-50
- KAPITALISASI EKONOMI MATERIALISTIK : MENATA MORAL SOSIAL SPIRITUALITAS PEMBANGUNAN EKONOMI
(Mencratas Batas Kesenjangan : Teologi Moral Sosial Ekonomi sebuah upaya Menjabatani Ketimpangan)
Aep Wahyudin 51-65
- REINTERPRETASI ATAS PERSPEKTIF POSITIVISME DAN NON POSITIVISME (CRITICAL INTERPRETATION)
(Upaya Membangun Teori Manajemen Dakwah)
Lilis Sulastri 66-77
- IMPELEMENTASI DALAM PENGGERAKAN DAKWAH (Actuating, Tawjîh-Pelaksanaan)
Husen Saeful Anwar 78-88
- GERAKAN DAKWAH BERBASIS ORGANISASI
Yuliani 89-100

DAKWAH DI LINGKUNGAN KELUARGA DALAM UPAYA MEMBANGUN INSAN MULIA

Oleh :

Furqon Syarief Hidayatulloh
(Dosen PAI Intsitut Pertanian Bogor)

Pendahuluan

Akhir-akhir ini banyak diberitakan oleh media elektronik maupun media cetak tentang perbuatan yang tidak baik (*akhlakul mazdmumah*) yang dilakukan baik oleh anak-anak, remaja maupun dewasa. Perbuatan tidak baik yang sering terjadi seperti sikap kasar dan penipuan seorang anak terhadap orang tuanya, pembunuhan, pencurian, pencabulan, pemerkosaan, perkelahian, tawuran, meminum minuman keras dan mengkonsumsi obat yang terlarang.

Perbuatan tidak baik yang dilakukan khususnya oleh anak-anak atau para remaja ini, selain berdampak atau merugikan pada diri anak atau remaja itu sendiri, juga merugikan masyarakat sekitar bahkan dapat berdampak pada perjalanan pembangunan bangsa di kemudian hari. Bagi anak-anak atau remaja, jika perbuatan buruk itu terus menerus dilakukan maka nantinya mereka akan memiliki kepribadian yang tidak baik, bahkan bukan suatu hal yang mustahil mereka akan mendapatkan sanksi sosial berupa ejekan, cemoohan, dikucilkan, bahkan bisa mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari orang-orang yang ada disekitarnya seperti dipukul dan di siksa. Dampak bagi masyarakat, mereka akan merasa terganggu ketenangan dan kenyamanannya. Sedangkan dampak terhadap pembangunan bangsa, kalau para pelaku pembangunan bangsa (SDM) itu memiliki kepribadian dan kebiasaan yang tidak mulia dikhawatirkan bangsa ini bukan semakin maju malah semakin terpuruk.

Kini, telah datang masanya untuk bertanya pada diri kita masing-masing dengan sungguh-sungguh: Mengapa perbuatan tidak baik seperti ini atas, akhir-akhir ini sering terjadi yang dilakukan oleh anak-anak atau remaja? Pendidikan apakah yang telah diberikan oleh orang tua sebagai pendidik pertama dan utama kepada anak-anaknya? Bimbingan dan